

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian berfokus pada strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan *brand image* di MTsN 9 Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*), yang tergolong dalam sebuah penelitian lapangan (*field research*). Arifin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan secara alamiah dan tidak direkayasa, dimana hasilnya berupa data deskriptif berdasarkan keadaan di lapangan.⁴⁸ Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengambil data deskriptif berupa kata kata yang tertulis atau dari lisan seseorang. Peneliti akan membuat sebuah gambaran yang kompleks, melakukan penelitian terhadap kata, laporan yang terperinci dari pandangan responden serta melakukan sebuah studi pada situasi yang alamiah.⁴⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan faktual. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta-fakta yang ada mengenai strategi pemasaran jasa pendidikan di MTsN 9 Kediri.

Pertimbangan penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menggali data secara mendalam

⁴⁸ Anis Fuad, Panduan Praktis Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.3.

⁴⁹ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, hlm. 2

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersifat kontekstual. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pemasaran jasa pendidikan yang diterapkan oleh pihak madrasah serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan *brand image* lembaga.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti termasuk dalam instrumen penelitian sekaligus bertujuan untuk melakukan pengumpulan data. Kehadiran dalam penelitian tidak bisa diwakilkan karena peneliti sendiri yang harus hadir di lokasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Demikian juga terhadap informasi yang akan diperoleh dapat langsung melalui sikap serta cara informan dalam memberikan informasi. Kehadiran peneliti diawali dengan penyampaian surat izin observasi di MTsN 9 Kediri secara formal. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan hal yang dibutuhkan oleh peneliti lainnya tentang pemasaran jasa pendidikan yang berkaitan dengan *brand image* di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu bertempat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 9 Kediri tepatnya di Jalan Raya Wates – Kediri, Dsn Sukorejo, Ds Wonorejo, Kec Wates, Kab Kediri, Jawa Timur. Yang saat ini dipimpin oleh kepala madrasah H. Sunarto, S.Pd, M.Pd. Dengan mempertimbangkan beberapa hal, maka peneliti mencari tempat yang strategis sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan informasi dari hasil pengamatan di lapangan yang diolah secara tepat sehingga mudah dipahami. Sumber data merupakan hal penting karena dijadikan acuan untuk hasil penelitian yang berkualitas. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.⁵⁰

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber utama yaitu informan atau responden. Data dapat berupa tulisan, ucapan, rekaman, dan foto.⁵¹ Sumber data primer di dapatkan dari hasil wawancara langsung dengan pihak yang memberikan informasi, yang biasanya disebut dengan informan.⁵²

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber yang sudah ada. Data bisa didapatkan melalui buku, laporan, jurnal, Biro Pusat Statistik (BPS) dan lainnya.⁵³ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan literatur dan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian,

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Absolute Media, 2020, hlm. 63

⁵¹ Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.157

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), hlm.303

⁵³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada fenomena penelitian. Observasi dilakukan dengan turun secara langsung datang ke lokasi untuk melakukan pengamatan terhadap segala perilaku dan aktivitas yang peneliti ingin diteliti.⁵⁴ Peneliti menggunakan metode observasi dengan melihat langsung ke MTsN 9 Kediri untuk melakukan pengamatan secara langsung baik dari segi situasi, kondisi, dan segala hal yang berhubungan dengan obyek penelitian.

2. Wawancara

Salah satu teknik dalam penelitian adalah melakukan wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara pewawancara dengan narasumber.⁵⁵ Pada saat wawancara, terdapat alat wawancara baru yaitu deskripsi penelitian yang disajikan sebagai daftar pertanyaan. Dengan melakukan wawancara memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang responden dengan menafsirkan situasi dan fenomena yang tidak ditemui selama kegiatan observasi.

Ada beberapa teknik wawancara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan wawancara, Teknik tersebut adalah memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menyampaikan maksud wawancara, menciptakan

⁵⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm.79

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186

hubungan baik, menciptakan suasana yang rileks dan nyaman saat wawancara berlangsung.⁵⁶

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode yang dipakai untuk menelusuri data berupa dokumen sebagai informasi pendukung.⁵⁷ Pada penelitian ini, dokumentasi yang ada di sekolah akan dicari untuk memperkuat observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dan tentunya dokumentasi ini berkaitan atau sesuai dengan fokus penelitian yaitu strategi pemasaran jasa pendidikan dan meningkatkan *brand image*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang paling utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human Instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁸

Peneliti menggunakan instrumen tambahan yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang dimaksud berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara. Pedoman wawancara memberikan kerangka kerja bagi

⁵⁶ Dewi Sadiyah, Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 88

⁵⁷ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif (Jakarta: kencana, 2011), hlm.124.

⁵⁸ Susmita, N., Tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 4(1), 2019, hlm. 25-30.

peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian. Serta dapat berisi contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan peneliti.

2. Pedoman dokumentasi berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Pedoman dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain bertanya langsung, peneliti juga mencari jawaban dari berbagai sumber untuk menjamin kebenaran data yang diperoleh. Peneliti menggunakan teori triangulasi yaitu penggunaan *multiple teori* atau menggunakan lebih dari satu teori utama (beberapa perspektif untuk menerjemahkan sejumlah data). Jadi peneliti menggunakan triangulasi dalam kegiatan menguji keabsahan data. Peneliti dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah tahap pengecekan validitas data dengan menggunakan orang lain sebagai pembanding.⁶⁰ Triangulasi digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi keandalan informasi atau data yang diperoleh sehingga perbedaan yang ada dapat dihilangkan. Pada

⁵⁹ Jailani, M. S. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 2023, hlm.1-9.

⁶⁰ Moleong, L. J. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya

triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi kepala sekolah, para guru dan humas .

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha pengecekan keabsahan data, atau pengecekan hasil temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan lebih dari satu teknik pengumpulan data, untuk menadapat data yang sama.⁶¹ Pelaksanaannya dapat juga dengan cara membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara (*interview*) dan Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶²

3. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan triangulasi waktu yaitu berdasarkan waktu. Ketika melakukan wawancara dengan narasumber di waktu pagi atau siang hari, bisa juga dengan dari satu hari ke hari yang lain, data yang diperoleh dalam waktu tertentu berpengaruh besar pada ke validan data.⁶³

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah usaha untuk menguraikan masalah atau fokus kajian sehingga menjadi beberapa bagian, sehingga dari susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang di uraikan tersebut terlihat lebih jelas dan mudah dicerna.⁶⁴ Untuk

⁶¹ Bactiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", <http://jurnalteknologi-pendidikan.tp.ac.id>, 2023, (30 Mei 2024)

⁶² Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. Metodologi penelitian. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 3(01), 2004.

⁶³ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, Panduan Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: graha Ilmu:2014), 19-20

⁶⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm.99

Analisis & Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis penelitian kualitatif. Metode ini termasuk juga salah satu metode yang sering digunakan pada saat penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, penggunaan metode analisis merupakan langkah penting yang harus diterapkan. Penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, dibagi menjadi tiga langkah kegiatan dalam analisis data yaitu.⁶⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, sehingga peneliti perlu mencatat secara detail & cermat. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka akan semakin kompleks dan rumit jumlah datanya. Untuk itu analisis data melalui reduksi data perlu untuk segera dilakukan. Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menyimpan lebih banyak data dan mencarinya pada saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan deskripsi singkat tentang hubungan antar kategori, bagan alir, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif teks naratif adalah yang paling banyak digunakan.

⁶⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.246

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding drawing / verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan dan memverifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang disajikan pada fase awal didukung oleh bukti yang valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel. Data yang diperoleh adalah kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif. Seperti pengumpulan data sehingga data yang sesuai akan dipilih, kemudian disajikan, hingga akhirnya berakhir menjadi sebuah kesimpulan.⁶⁶

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada intinya, ciri ciri yang berupa pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif memiliki berbeda dengan penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu, prosedur serta tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui saat melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika (berfikir induktif) sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif tetap harus melalui tahapan dan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan.

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015)

2. Menentukan Setting Dan Subjek Penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang memiliki sifat holistik, pada saat menetapkan fokus penelitian, setting penelitian merupakan hal yang sudah ditentukan dan sangat penting. Setting dan subjek penelitian adalah suatu kesatuan yang sudah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Dan Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berkesinambungan sehingga mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data harus dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah memberikan pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata atau deskripsi tentang suatu hal dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.